

PENGARUH PRESTASI BELAJAR, PENDAPATAN ORANG TUA, DAN EKSPEKTASI KERJA TERHADAP MINAT MELANJUTKAN STUDI S2 PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS PGRI WIRANEGARA

M. Syarifudin, Nunuk Indarti, Sugeng Pradikto

Universitas PGRI Wiranegara Pasuruan

Alamat e-mail : udinsyarif225@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of learning achievement, parental income, and work expectations on interest in continuing S2 studies in students of the Economic Education Study Program, PGRI Wiranegara University. This research is a quantitative research with causal associative method. The population in this study is 94 students of the Economic Education Study Program of PGRI Wiranegara University batch 2019 and 2020. The data collection techniques used are questionnaires and documentation, with prerequisite tests, namely classical assumption tests including: (normality, linearity, multicollinearity, heteroscedasticity). The data analysis method used is multiple linear regression analysis. The results obtained in this study show that: (1) there is a partial positive and significant influence of learning achievement on interest in continuing S2 studies. (2) there is a partial positive and significant influence on parents' income on interest in continuing S2 studies. (3) there is a partial positive and significant influence on work expectations on interest in continuing S2 studies. (4) there is a simultaneous positive and significant influence on learning achievement, parental income, and work expectations on the interest in continuing S2 studies on students of the Economic Education Study Program, PGRI Wiranegara University. Based on the results of the coefficient of determination (R²) of 0.879 or 87.9% which shows that 87.9% of interest in continuing S2 studies is influenced by learning achievement, parental income and work expectations. While the remaining 12.1% was influenced by other variables that were not studied in this study.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh prestasi belajar, pendapatan orang tua, dan ekspektasi kerja terhadap minat melanjutkan studi S2 pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Wiranegara. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode asosiatif kausal. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Wiranegara angkatan 2019 dan 2020 sebanyak 94 mahasiswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi, dengan uji prasyarat yaitu uji asumsi klasik meliputi: (normalitas, linieritas, multikolinieritas, heteroskedastisitas). Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda. Hasil yang didapat dalam penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial prestasi belajar terhadap minat melanjutkan studi S2. (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial pendapatan orang tua terhadap minat melanjutkan studi S2. (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial ekspektasi kerja terhadap minat melanjutkan studi S2. (4) terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan prestasi belajar, pendapatan orang tua, dan ekspektasi kerja terhadap minat melanjutkan studi S2 pada

Article History

Submitted: 20 October 2023

Accepted: 29 October 2023

Published: 30 October 2023

Key Words

Learning
Achievement, Parents'
Income, Work
Expectations, Interest
in Continuing S2
Studies

Sejarah Artikel

Submitted: 20 October 2023

Accepted: 29 October 2023

Published: 30 October 2023

Kata Kunci

Prestasi Belajar, Pendapatan
Orang Tua, Ekspektasi Kerja,
Minat Melanjutkan Studi S2

mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Wiranegara. Berdasarkan hasil koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,879 atau 87,9% yang menunjukkan bahwa 87,9% minat melanjutkan studi S2 dipengaruhi oleh prestasi belajar, pendapatan orang tua dan ekspektasi kerja. Sedangkan sisanya yaitu 12,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pendahuluan

Pengembangan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas bisa dilakukan melalui sektor pendidikan baik pendidikan formal, informal, dan nonformal. Karena pendidikan merupakan salah satu cara untuk mencetak sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas unggul. Pendidikan merupakan proses penting yang harus dimiliki oleh setiap manusia agar dapat bersaing dan mempertahankan hidup di dunia dan dari berbagai tantangan yang harus dihadapi.

Namun, sampai saat ini kualitas pendidikan di Indonesia masih terbelah sangat rendah dari Negara lain. Rendahnya tingkat pendidikan di Indonesia bisa dilihat dari *Human Development Index* (HDI) yang menggunakan indikator pendidikan dalam perhitungannya pada tahun 2022 dari laporan *United Nation Development Program* (UNDP). Indonesia berada di peringkat 114 dari 199 Negara, sedangkan Australia berada di peringkat 5, Belanda peringkat 10, Jerman 9, dan Swiss di peringkat 1.

Tingkat pendidikan yang tinggi merupakan kunci untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Semakin tinggi tingkat pendidikan yang dimiliki diharapkan kualitas sumber daya manusianya semakin baik dan mampu mendorong perkembangan ekonomi dan sosial masyarakat. Tetapi pada kenyataannya jumlah angka partisipasi penduduk kasar Indonesia untuk melanjutkan perguruan tinggi masih terbelah sedikit. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik tahun 2022 menjelaskan bahwa jumlah angka partisipasi sekolah nasional rata-rata usia 19-23 tahun (usia kuliah) yaitu 31,16 persen, dengan kata lain sekitar 68,84 persen generasi muda tidak melanjutkan pendidikannya ke jenjang perguruan tinggi. Angka partisipasi sekolah untuk jenjang perguruan tinggi setiap daerah berbeda-beda dari yang terendah yaitu Provinsi Kep. Bangka Belitung sekitar 14,85 persen dan yang paling tinggi yaitu Daerah Istimewa Yogyakarta sekitar 75,59 persen. Sedangkan Provinsi Jawa Timur angka partisipasi sekolah jenjang perguruan tinggi sekitar 30,07 persen.

Selain itu, hambatan yang dihadapi perguruan tinggi, antara lain jumlah kesempatan kerja yang rendah sedangkan jumlah angkatan kerja yang tinggi, kualitas yang rendah di bawah tuntunan kerja, kesenjangan antara pengetahuan dengan kemampuan berpartisipasi dalam pemanfaatan inovasi teknologi, kecilnya minat dalam kegiatan penelitian dan pengembangan ilmu, serta masalah dosen tentang *homebase*.

Banyak faktor yang mempengaruhi minat seseorang dalam melanjutkan pendidikannya ke jenjang S2. Dari semua faktor yang mempengaruhi, faktor minat merupakan faktor yang paling penting. Menurut Slameto (2010:180), berpendapat bahwa “Minat diartikan sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan suatu hubungan antar diri sendiri dengan sesuatu diluar diri”. Minat termasuk minat melanjutkan studi S2, dipengaruhi oleh beberapa faktor. Minat ini berasal

dari dalam diri seorang tersebut, antara lain kecerdasan dan keterampilan individu. Biasanya seseorang yang memiliki kecerdasan dan keterampilan di atas rata-rata akan memilih untuk melanjutkan studi dan mengembangkan kemampuan yang telah dimiliki. Prestasi belajar yang bagus akan membantu mereka dalam menyelesaikan studi dan lebih percaya diri untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi minat seseorang dalam melanjutkan studi ke S2 yaitu Pendapatan Orang Tua. Menurut Nasution (2010:31), menyatakan bahwa “Pendidikan memerlukan uang, tidak hanya untuk uang sekolah, akan tetapi juga untuk pakaian, buku, transport, kegiatan ekstra-kurikuler dan lain-lain”. Masalah kondisi ekonomi orang tua pada akhirnya akan menimbulkan masalah bagi orang tua untuk menentukan alternatif pilihan terhadap kelanjutan studi anak-anaknya. Seorang lulusan strata satu (S1) untuk melanjutkan studi jenjang strata dua (S2) memerlukan biaya pendidikan yang tidak sedikit. Oleh karena itu pendapatan orang tua sering menjadi masalah dalam melanjutkan studi ke strata dua (S2).

Faktor lain yang dapat mempengaruhi minat seseorang melanjutkan pendidikannya adalah ekspektasi kerja. Menurut Sutisna (2001), “Ekspektasi adalah suatu keyakinan atau kepercayaan individual sebelumnya mengenai hal-hal apa saja yang seharusnya terjadi pada situasi tertentu” (Ulfa, 2018). Sehingga dapat disimpulkan bahwa ekspektasi kerja merupakan harapan seseorang untuk mendapatkan pekerjaan sesuai yang diharapkan. Berdasarkan observasi pada mahasiswa ada beberapa alasan kuat diantaranya prestasi mahasiswa itu sendiri, karena untuk melanjutkan pendidikan S2 harus memenuhi syarat salah satunya yaitu minimal nilai IPK 3,2 dan lulus nilai Toefl minimal 450, pendapatan orang tua yang kurang mencukupi dikarenakan biaya kuliah yang mahal, dan keinginan untuk langsung mendapatkan pekerjaan sehingga tidak ingin melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui seberapa besar minat mahasiswa program studi pendidikan ekonomi Universitas PGRI Wiranegara untuk melanjutkan studi strata dua (S2). Oleh karena itu penelitian ini berjudul “Pengaruh Prestasi Belajar, Pendapatan Orang Tua, dan Ekspektasi Kerja terhadap Minat Melanjutkan Studi S2 pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Wiranegara”.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dimana penelitian ini bersifat asosiatif kausal yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat. Adapun Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Wiranegara Angkatan 2019 dan 2020 berjumlah 94 responden.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner (Angket) dan Dokumentasi. Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup dimana pertanyaan dan jawaban sudah di sediakan oleh peneliti. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert disebarikan dalam bentuk Google form. Analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi linier berganda melalui software SPSS 25. Sebelumnya dilakukan uji prasyarat yaitu uji asumsi klasik meliputi: (normalitas, linieritas, multikolinieritas, heteroskedastisitas).

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan penelitian pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Wiranegara angkatan 2019 dan 2020 berjumlah 94 responden. Hasil analisis dimulai dari dengan uji prasyarat yaitu uji asumsi klasik meliputi: (normalitas, linieritas, multikolinieritas, heteroskedastisitas).

Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi dalam penelitian ini memiliki residual yang berdistribusi normal atau tidak. Menurut (Ghozali, 2018) Cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) test yang terdapat di program SPSS, distribusi data dapat dikatakan normal apabila nilai signifikansi $> 0,05$. Mendeteksi apakah data terdistribusi normal atau tidak juga dapat dilakukan dengan melihat *Normal Probability Plot*. Model regresi yang baik ialah data berdistribusi normal, yaitu model regresi dikatakan berdistribusi normal jika data plotting (titik-titik) yang menggambarkan data sesungguhnya mengikuti garis diagonal.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		94
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.42824705
Most Extreme Differences	Absolute	.058
	Positive	.054
	Negative	-.058
Test Statistic		.058
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

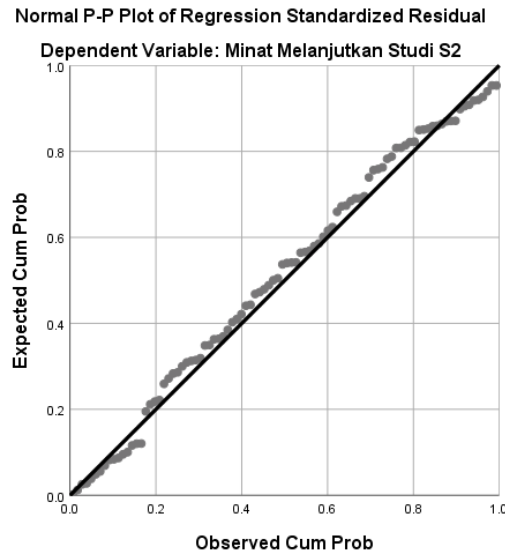
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

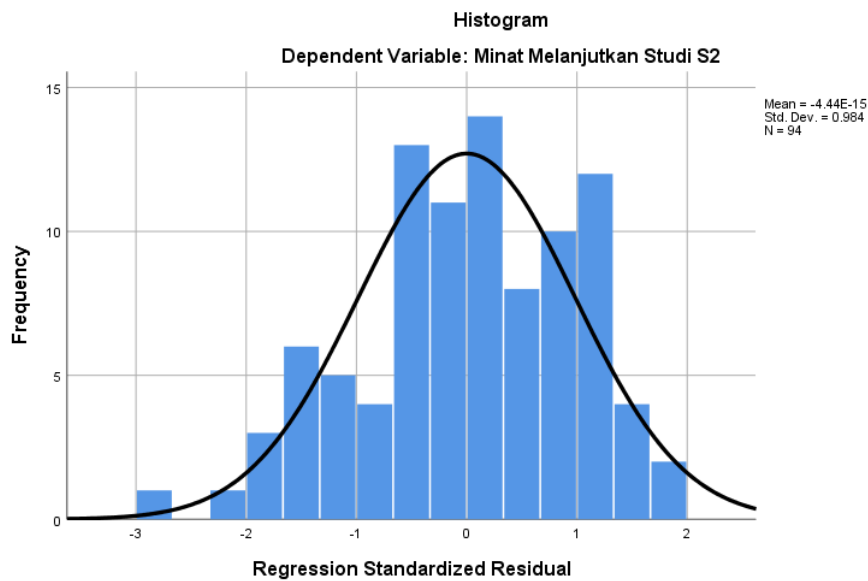
Berdasarkan tabel 1. di atas dapat dilihat nilai signifikan sebesar $0,200 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian berdistribusi normal.

Gambar 1. Uji Normalitas Probability Plot



Pada gambar 1. di atas dapat dilihat bahwa titik-titik membentuk pola mengikuti atau berdekatan dengan garis diagonal sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal.

Gambar 2. Histogram Uji Normalitas



Pada gambar 2. histogram di atas dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal, hal ini dapat dilihat pada gambar yang berbentuk menyerupai lonceng.

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan yang linier atau tidak. Menurut (Ghozali, 2016:159) Untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan terikat bersifat linear atau tidak, dapat dilihat dari ANOVA Tabel hasil uji F untuk baris *Deviation from linearity*, jika nilai sig kurang dari 0,05 maka hubungannya tidak linear, sedangkan jika nilai sig lebih dari atau sama dengan 0,05 maka hubungannya bersifat linear. Adapun hasil uji linieritas menggunakan SPSS versi 25 sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Linieritas Variabel X1 Terhadap Y
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Melanjutkan Studi S2 * Prestasi Belajar	Between Groups	(Combined)	2322.104	43	54.002	2.597	.001
		Linearity	1694.774	1	1694.774	81.501	.000
		Deviation from Linearity	627.330	42	14.936	.718	.863
Within Groups			1039.726	50	20.795		
Total			3361.830	93			

Berdasarkan tabel 2. di atas diketahui nilai signifikan *Deviation from linearity* sebesar $0,863 > 0,05$ artinya terdapat pengaruh linier signifikan antara variabel X1 (Prestasi Belajar) terhadap Y (Minat Melanjutkan Studi S2).

Tabel 3. Hasil Uji Linieritas Variabel X2 Terhadap Y
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Melanjutkan Studi S2 * Pendapatan Orang Tua	Between Groups	(Combined)	2402.418	17	141.319	11.195	.000
		Linearity	2198.194	1	2198.194	174.130	.000
		Deviation from Linearity	204.223	16	12.764	1.011	.455
Within Groups			959.412	76	12.624		
Total			3361.830	93			

Berdasarkan tabel 3. di atas diketahui nilai signifikan *Deviation from linearity* sebesar $0,455 > 0,05$ artinya terdapat pengaruh linier signifikan antara variabel X2 (Pendapatan Orang Tua) terhadap Y (Minat Melanjutkan Studi S2).

Tabel 4. Hasil Uji Linieritas Variabel X3 Terhadap Y
ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Melanjutkan Studi S2 *	Between Groups (Combined)	2878.044	12	239.837	40.156	.000
	Linearity	2836.846	1	2836.846	474.972	.000
	Deviation from Linearity	41.198	11	3.745	.627	.801
Within Groups		483.786	81	5.973		
Total		3361.830	93			

Berdasarkan tabel 4. di atas diketahui nilai signifikan *Deviation from linearity* sebesar $0,801 > 0,05$ artinya terdapat pengaruh linier signifikan antara variabel X3 (Ekspektasi Kerja) terhadap Y (Minat Melanjutkan Studi S2).

Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah suatu model regresi penelitian terdapat korelasi antar variabel independen (bebas). Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi korelasi antara variabel independen dan bebas dari gejala multikolinieritas. Mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinieritas yaitu dengan melihat besaran dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan juga nilai *Tolerance*. Nilai yang dipakai untuk menunjukkan adanya gejala multikolinieritas yaitu adalah nilai $VIF < 10,00$ dan nilai $Tolerance > 0,10$ (Ghozali, 2018:107). Adapun hasil uji multikolinieritas menggunakan SPSS versi 25 sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinieritas

		Coefficients ^a		Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Tolerance	VIF
		B	Std. Error		
1	(Constant)	-15.275	4.225		
	Prestasi Belajar	5.165	1.322	.572	1.748
	Pendapatan Orang Tua	.351	.094	.279	3.589
	Ekspektasi Kerja	1.123	.144	.235	4.258

a. Dependent Variable: Minat Melanjutkan Studi S2

Berdasarkan tabel 5. di atas bahwa diketahui masing-masing variabel bebas memiliki nilai $VIF < 10,00$ dan nilai $Tolerance > 0,10$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut tidak ada gejala multikolinieritas.

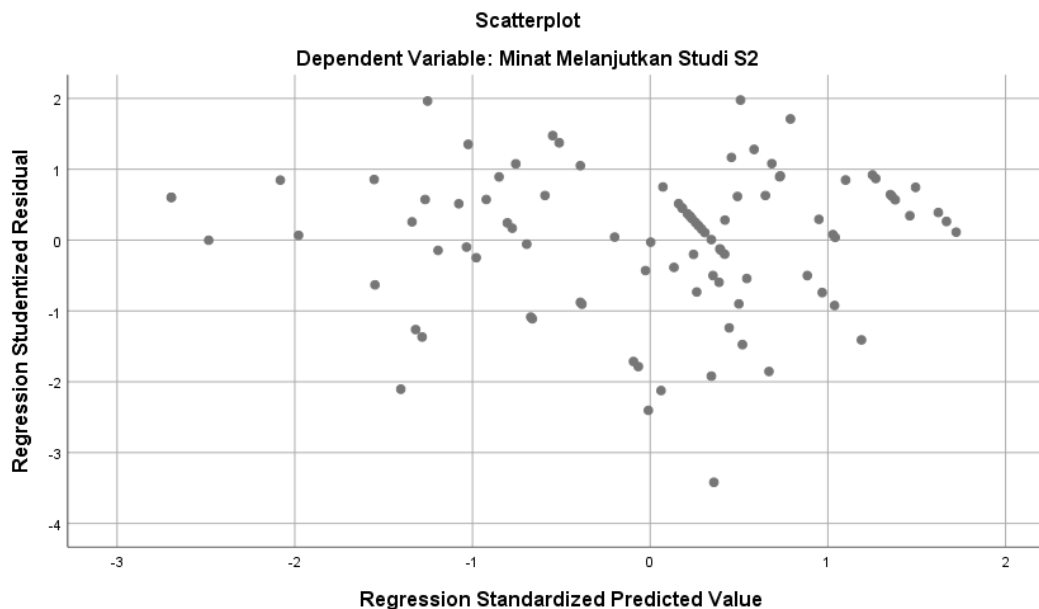
Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2018:120). Pengujian heteroskedastisitas dapat dengan melihat grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED yaitu ada atau tidaknya pola tertentu. Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut :

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit, maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas).
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018:137-138).

Sebagai cara untuk memperkuat uji *scatterplot* terdapat cara lain yaitu dengan pengujian *uji glejser*, apabila variabel independen memiliki nilai tingkat signifikansi melebihi 0,05 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi penelitian ini.

Gambar 3. Uji Heteroskedastisitas Scatterplot



Pada gambar 3. di atas dapat dilihat bahwa tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	4.196	2.672		1.571	.120
	Prestasi Belajar	-.836	.836	-.139	-1.000	.320
	Pendapatan Orang Tua	-.013	.059	-.042	-.214	.831
	Ekspektasi Kerja	.057	.091	.136	.629	.531

a. Dependent Variable: RES2

Berdasarkan hasil tabel 6. di atas bahwa diketahui masing-masing variabel bebas memiliki nilai signifikan $> 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen. Berikut hasil analisis regresi linier berganda menggunakan SPSS versi 25:

Tabel 7. Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	-15.275	4.225		-3.615	.000
	Prestasi Belajar	5.165	1.322	.186	3.908	.000
	Pendapatan Orang Tua	.351	.094	.255	3.736	.000
	Ekspektasi Kerja	1.123	.144	.580	7.794	.000

a. Dependent Variable: Minat Melanjutkan Studi S2

Berdasarkan analisis regresi linier berganda di atas diketahui nilai koefisien konstanta sebesar -15,275, nilai koefisien regresi variabel prestasi belajar (X_1) sebesar 5,165, nilai koefisien regresi variabel pendapatan orang tua (X_2) sebesar 0,351, dan nilai koefisien regresi variabel ekspektasi kerja (X_3) sebesar 1,123. Sehingga dapat disusun persamaan regresi linier bergandanya adalah $Y = -15,275 + 5,165 X_1 + 0,351 X_2 + 1,123 X_3$.

Nilai koefisien konstanta sebesar -15,275 merupakan konstanta atau keadaan variabel minat melanjutkan studi S2 (Y) belum dipengaruhi oleh variabel bebas yaitu prestasi belajar (X1), pendapatan orang tua (X2), dan ekspektasi kerja (X3). Menurut (Atfitri 2018), Konstanta negatif tidaklah menjadi persoalan dan bisa diabaikan selama model regresi yang diuji sudah memenuhi asumsi (asumsi klasik), selama nilai slope tidak nol maka tidak perlu memperdulikan konstanta negatif. Konstanta negatif umumnya terjadi jika rentang yang cukup jauh antara X (variabel bebas) dan Y (variabel terikat), karena dasarnya regresi digunakan untuk memprediksi Y berdasarkan nilai perubahan X. Maka, harusnya yang menjadi perhatian adalah nilai X bukan nilai konstanta, dan nilai konstanta negatif menunjukkan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Nilai koefisien regresi variabel prestasi belajar (X1) sebesar 5,165 merupakan nilai koefisien regresi variabel prestasi belajar (X1) yang menunjukkan bahwa variabel prestasi belajar (X1) mempunyai pengaruh yang positif terhadap minat melanjutkan studi S2 (Y) yang berarti setiap kenaikan satu satuan variabel prestasi belajar (X1) maka akan mempengaruhi minat melanjutkan studi S2 sebesar 5,165.

Nilai koefisien regresi variabel pendapatan orang tua (X2) sebesar 0,351 merupakan nilai koefisien regresi variabel pendapatan orang tua (X2) yang menunjukkan bahwa variabel pendapatan orang tua (X2) mempunyai pengaruh yang positif terhadap minat melanjutkan studi S2 (Y) yang berarti setiap kenaikan satu satuan variabel pendapatan orang tua (X2) maka akan mempengaruhi minat melanjutkan studi S2 sebesar 0,351.

Nilai koefisien regresi variabel ekspektasi kerja (X3) sebesar 1,123 merupakan nilai koefisien regresi variabel ekspektasi kerja (X3) yang menunjukkan bahwa variabel ekspektasi kerja (X3) mempunyai pengaruh yang positif terhadap minat melanjutkan studi S2 (Y) yang berarti setiap kenaikan satu satuan variabel ekspektasi kerja (X3) maka akan mempengaruhi minat melanjutkan studi S2 sebesar 1,123.

Hasil Uji Parsial (uji-t)

Uji-t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara individual (parsial). Uji-t dapat dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} (Ghozali, 2018:78). Pada tingkat signifikan 5% dengan kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut:

- a) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai $sig > 0.05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
- b) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai $sig < 0.05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak.

Diketahui hasil t-tabel sebagai berikut:

$$\begin{aligned} t\text{-tabel} &= (\alpha/2 ; n-k-1) \\ &= (0,05/2 ; 94 - 3 - 1) \\ &= (0.025 ; 90) \\ &= 1,987 \end{aligned}$$

Tabel 8. Hasil Uji Parsial (uji-t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-15.275	4.225		-3.615	.000
	Prestasi Belajar	5.165	1.322	.186	3.908	.000
	Pendapatan Orang Tua	.351	.094	.255	3.736	.000
	Ekspektasi Kerja	1.123	.144	.580	7.794	.000

a. Dependent Variable: Minat Melanjutkan Studi S2

Berdasarkan hasil hipotesis tersebut dapat diketahui bahwa variabel prestasi belajar memiliki nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan nilai t-hitung sebesar $3,908 > t$ -tabel sebesar $1,987$. Sehingga dapat dijelaskan bahwa ada pengaruh secara parsial antara prestasi belajar terhadap minat melanjutkan studi S2 pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Wiranegara. Dengan demikian dapat dikatakan H1 diterima dan H0 ditolak. Selanjutnya variabel pendapatan orang tua memiliki nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan nilai t-hitung sebesar $3,736 > t$ -tabel sebesar $1,987$. Sehingga dapat dijelaskan bahwa ada pengaruh secara parsial antara pendapatan orang tua terhadap minat melanjutkan studi S2 pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Wiranegara. Dengan demikian dapat dikatakan H1 diterima dan H0 ditolak. Dan variabel ekspektasi kerja memiliki nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan nilai t-hitung sebesar $7,794 > t$ -tabel sebesar $1,987$. Sehingga dapat dijelaskan bahwa ada pengaruh secara parsial antara ekspektasi kerja terhadap minat melanjutkan studi S2 pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Wiranegara. Dengan demikian dapat dikatakan H1 diterima dan H0 ditolak.

Hasil Uji Simultan (uji F)

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Menurut Ghozali (2018:79) pengujian dapat dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} pada tingkat signifikan sebesar $< 0,05$ dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai sig $< 0,05$ maka H0 ditolak dan H1 diterima.
- Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai sig $> 0,05$ maka H1 ditolak dan H0 diterima.

Diketahui nilai F_{tabel} sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 F_{tabel} &= (k ; n-k) \\
 &= (3 ; 94 - 3) \\
 &= (3 ; 91) \\
 &= 2,705
 \end{aligned}$$

Tabel 9. Hasil Uji Simultan (uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2968.303	3	989.434	226.284	.000 ^b
	Residual	393.527	90	4.373		
	Total	3361.830	93			

a. Dependent Variable: Minat Melanjutkan Studi S2

b. Predictors: (Constant), Ekspektasi Kerja, Prestasi Belajar, Pendapatan Orang Tua

Berdasarkan tabel 9. di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikan yaitu $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung sebesar $226,284 > F$ tabel sebesar $2,705$. Dengan demikian dapat dikatakan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat dijelaskan bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara prestasi belajar, pendapatan orang tua, dan ekspektasi kerja terhadap minat melanjutkan studi S2 pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Wiranegara.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa baik garis regresi sesuai dengan data aktualnya (*goodness of fit*). Koefisien determinasi ini mengukur presentase total varian variabel dependen (Y) yang dijelaskan oleh variabel independen (X) didalam garis regresi. Hasil pengujian koefisien determinasi menggunakan SPSS versi 25 sebagai berikut:

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.940 ^a	.883	.879	2.091

a. Predictors: (Constant), Ekspektasi Kerja, Prestasi Belajar, Pendapatan Orang Tua

b. Dependent Variable: Minat Melanjutkan Studi S2

Berdasarkan tabel 10. di atas diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar $0,879$ atau $87,9\%$. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $87,9\%$ minat melanjutkan studi S2 dipengaruhi oleh prestasi belajar, pendapatan orang tua dan ekspektasi kerja. Sedangkan sisanya yaitu $12,1\%$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Ada pengaruh positif dan signifikan secara parsial prestasi belajar terhadap minat melanjutkan studi S2 pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Wiranegara. (2) Ada pengaruh positif dan signifikan secara parsial pendapatan orang tua terhadap minat melanjutkan studi S2 pada mahasiswa Program Studi

Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Wiranegara. (3) Ada pengaruh positif dan signifikan secara parsial ekspektasi kerja terhadap minat melanjutkan studi S2 pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Wiranegara. (4) Ada pengaruh positif dan signifikan secara simultan prestasi belajar, pendapatan orang tua, dan ekspektasi kerja terhadap minat melanjutkan studi S2 pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Wiranegara.

Referensi

- Ahmadi, A, & Supriyono, W. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anggraeni, Dyah Ayu. 2016. "Pengaruh Prestasi Belajar, Pendidikan Orang Tua, Dan Informasi Penawaran Beasiswa S2 Terhadap Minat Melanjutkan Studi S2 Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi FE UNY Angkatan 2012." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(9):1689–99.
- Anoraga, Pandji. 1992. *Psikologi Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ariana, Riska. 2016. "Faktor-Faktor Motivasi, Valensi, Ekspektansi, Dan Instrumental." *Jurnal Curere* (2013):1–23.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi 2010*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Asadi, Moh. 2004. *Psikologi Industri*. Yogyakarta: Liberty.
- Atfitri, Agustina Sri Purnami. 2018. "Hubungan Motivasi Dan Status Sosial Ekonomi Orangtua Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri Se- Kecamatan Tepus Kabupaten Gunungkidul." *Jurnal of Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa* (20):901–4.
- Djaali. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fatmawati, Siti. 2020. "Pengaruh Pendapatan Orang Tua Terhadap Minat Siswa Untuk Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Di SMK Amir Hamzah Indrapura Tahun Pelajaran 2019/2020." *E-Jurnal Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara* 21(1):1–9.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Indarti, Nunuk. 2013. "Pengaruh Pendapatan Orang Tua, Biaya Kuliah, Dan Sarana Yang Dimiliki Mahasiswa Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Di STKIP PGRI Pasuruan." *STKIP PGRI Pasuruan* 95–132.
- Jeniar, Nanda Trias. 2020. "Pengaruh Prestasi Belajar dan Pendapatan Orang Tua terhadap Minat melanjutkan Studi Ke S2 pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Wiranegara Pasuruan (studi kasus Mahasiswa Angkatan Tahun 2016)" skripsi: Universitas PGRI Wiranegara.
- Khairani, Makmum. 2013. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja
- Nasution, S. 2010. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nasution, S. 2003. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nilawati, Levi. 2013. "Kontribusi Teori Harapan 'Vroom' Dalam Penelitian Keperilakuan." *E-*

- Prayitno, Elide.1999. *Motivasi dalam Belajar*. Jakarta: Depdikbud
- Santoso, Singgih. 2018. *Menguasai Statistik dengan SPSS 25*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sumakta, Ibnu Aji. 2015. “Pengaruh Prestasi Belajar, Pendapatan Orang Tua, Ekspetasi Kerja Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke S2 Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY.” *Journal of Chemical Information and Modeling* 151(2):10–17.
- Suryabrata, Sumadi. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Syafi’i, Ahmad, Tri Marfiyanto, and Siti Kholidatur Rodiyah. 2018. “Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi.” *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2(2):115. doi: 10.32585/jkp.v2i2.114.
- Syah, Muhibbin. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Ulfa, Luluk Dwi Rukmana. 2018. “Pengaruh Prestasi Belajar, Kondisi Lingkungan Keluarga Dan Ekspektasi Kerja Terhadap Minat Melanjutkan Studi S2 Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY Angkatan 2014.” *Journal of Controlled Release* 11(2):430–39.
- Victor H. Vroom.1994. *Work and Motivation*. New York: Wile
- Wiyono, Tri. 2017. “Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Orang Tua, Kondisi Ekonomi OrangTua Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Jenjang S2 Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNY.” *BMC Public Health* 5(1):1–8.